

Abstrak

Firman At Thariq 210531100134 Program Studi Ilmu Komunikasi
Praktik Baik Komunikasi Kesehatan dalam Program Stunting di Desa
Sembilangan, Bangkalan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh tenaga kesehatan dalam penurunan Stunting melalui program yang berhasil di Desa Sembilangan, Bangkalan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi. Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang berdampak jangka panjang terhadap pertumbuhan fisik dan kognitif anak, yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menanggulangi stunting adalah dengan melaksanakan program-program komunikasi kesehatan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali praktik baik dalam komunikasi kesehatan yang diterapkan dalam program stunting di Desa Sembilangan, Bangkalan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, kader kesehatan, serta keluarga yang terlibat dalam program stunting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik komunikasi kesehatan yang efektif di Desa Sembilangan melibatkan berbagai pendekatan, seperti edukasi melalui pertemuan komunitas, penyuluhan langsung dari tenaga kesehatan, serta pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan informasi mengenai gizi dan kesehatan. Keterlibatan masyarakat lokal dalam merencanakan dan menyebarluaskan informasi kesehatan juga terbukti sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam program stunting.

Kata Kunci: komunikasi kesehatan, program stunting, praktik baik, edukasi kesehatan.

Abstrack

Firman At Thariq 210531100134 Communication Science Study Program

*Good Practices of Health Communication in Stunting Program in Sembilangan
Village, Bangkalan*

This study aims to analyze the strategies implemented by health workers in reducing Stunting through a successful program in Sembilangan Village, Bangkalan. This study uses a qualitative research method. This study uses a descriptive qualitative approach with in-depth interview and observation methods. Stunting is a significant public health issue that has long-term effects on children's physical and cognitive growth, impacting the quality of human resources in Indonesia. One of the efforts to address stunting is the implementation of effective health communication programs. This study aims to explore the best practices in health communication applied in the stunting program in Sembilangan Village, Bangkalan, as well as identify the factors supporting the success of the program. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with community leaders, health cadres, and families involved in the stunting program. The findings indicate that effective health communication practices in Sembilangan Village involve various approaches, such as education through community meetings, direct counseling from health workers, and the use of social media to disseminate information about nutrition and health. The involvement of the local community in planning and disseminating health information also plays a significant role in increasing public understanding and participation in the stunting program.

Keywords: *health communication, stunting program, Sembilangan Village, Bangkalan, best practices, health education.*

.